

SAKTI: Efektivitas Booklet Smart KB dalam Meningkatkan Pengetahuan dan Motivasi Kontrasepsi pada Ibu Muda di Desa Langensari

Intan Karlina^{*1}, Pradiska Sri Wahyuni², Enjeh Latipah Nuraeni³, Dela Silvia Zahra⁴, Fauziyyah Dhea Ramadhani⁵, Pazrin Alipia⁶, Winda Haryandini⁷, Adinda Sri Wahyuningsih⁸, Riska Puteri Fadilah⁹, Nurul Silmi Fauziah¹⁰, Putri Rahayu Nurpadilah¹¹, Arti Septiani¹²

¹⁻¹²Sarjana Kebidanan, Fakultas Kebidanan, Institut Kesehatan Rajawali

*e-mail: intankarlina@rajawali.ac.id

Received: 21.11.2025	Revised: 09.12.2025	Accepted: 21.12.2025	Available online: 10.01.2026
-------------------------	------------------------	-------------------------	---------------------------------

Abstract: *The main problem in the Family Planning (KB) program is the low level of knowledge and motivation regarding contraceptive methods among young mothers in RW 04, Langensari Village. This community service program aimed to analyze the effectiveness of the SAKTI (Siap Ambil Keputusan Tepat) approach supported by the Smart KB Booklet in improving knowledge and motivation for contraceptive use. The method employed was community education using a one-group pre-test and post-test design involving 25 young mothers. The results showed a significant increase in the mean knowledge score from 12.16 to 14.88 (maximum score 15). The proportion of respondents with 'good knowledge' increased from 12.0% in the pre-test to 24.0% in the post-test ($p = 0.000$). In addition, motivation for family planning improved significantly, with a shift from 64.0% initially in the low motivation category to 68.0% in the high motivation category after the intervention ($p = 0.000$). These findings indicate that the SAKTI approach combined with the Smart KB Booklet is effective in enhancing informed decision-making and strengthening internal motivation among young mothers regarding contraceptive use.*

Keywords: Contraception Knowledge, Motivation, Young Mothers, Smart KB Booklet, SAKTI

Abstrak: Permasalahan utama dalam program Keluarga Berencana (KB) adalah rendahnya tingkat pengetahuan dan motivasi mengenai metode kontrasepsi di kalangan ibu muda di RW 04, Desa Langensari. Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas pendekatan SAKTI (Siap Ambil Keputusan Tepat) yang didukung oleh "Smart KB Booklet" dalam meningkatkan pengetahuan dan motivasi penggunaan kontrasepsi. Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat dengan desain *one-group pre-test and post-test* yang melibatkan 25 ibu muda. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam skor pengetahuan rata-rata dari 12,16 menjadi 14,88 (skor maksimum 15). Proporsi responden dengan 'pengetahuan baik' meningkat dari 12,0% pada pra-tes menjadi 24,0% pada pasca-tes ($p = 0,000$). Selain itu, motivasi untuk ber-KB meningkat secara signifikan, dengan pergeseran dari 64,0% pada kategori motivasi rendah di awal menjadi 68,0% pada kategori motivasi tinggi setelah intervensi ($p = 0,000$). Temuan ini mengindikasikan bahwa pendekatan SAKTI yang dikombinasikan dengan Smart KB Booklet efektif dalam meningkatkan pengambilan keputusan yang terinformasi dan memperkuat motivasi internal di kalangan ibu muda mengenai penggunaan kontrasepsi.

Kata kunci: Pengetahuan Kontrasepsi, Motivasi, Ibu Muda, Booklet Smart KB, SAKTI

1. PENDAHULUAN

Kehamilan pada usia remaja umumnya tidak direncanakan dan dipengaruhi oleh keterbatasan pemahaman mengenai kesehatan reproduksi, rendahnya keterlibatan orang tua, serta adanya perilaku seksual yang berisiko, sehingga remaja belum memiliki kesiapan fisik, psikologis, maupun sosial untuk menghadapi kehamilan (Fauziah et al., 2022). Situasi tersebut meningkatkan risiko komplikasi kehamilan seperti anemia dan perdarahan. Oleh karena itu, kehamilan usia muda menjadi isu kesehatan masyarakat yang memerlukan pencegahan melalui pendidikan reproduksi menyeluruh (Yastirin et al., 2024).

Program Keluarga Berencana (KB) berperan penting dalam mencegah kehamilan usia muda. Penggunaan alat kontrasepsi memungkinkan pasangan muda untuk menunda kehamilan hingga kondisi fisik dan mental lebih siap. Dengan adanya KB, risiko kehamilan tidak diinginkan dapat ditekan, terutama pada kelompok remaja yang memiliki keterbatasan kesiapan dalam pengasuhan anak (Rohman Nur Fayakun, 2023). Selain berfungsi menunda kehamilan, KB juga membantu mengatur jarak kelahiran sehingga menurunkan risiko gangguan kesehatan ibu dan bayi. Penggunaan kontrasepsi yang tepat terbukti mampu meningkatkan kualitas kesehatan reproduksi serta mendukung perencanaan keluarga yang lebih aman (Pristiansyah et al., 2022). Penerapan program

KB juga memungkinkan remaja mengembangkan potensi diri tanpa terbebani kehamilan yang tidak direncanakan. Oleh karena itu, edukasi KB menjadi strategi penting dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga (Rohman Nur Fayakun, 2023).

Realita yang ditemukan pada kelompok Ibu Muda di Desa Langensari menggambarkan tantangan nyata dalam mewujudkan perencanaan keluarga yang ideal. Fenomena tingginya angka kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) menjadi indikator adanya defisit pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi (Asnel et al., 2025; Deasy Christania Embong Bulan et al., 2025). Rendahnya cakupan pengguna kontrasepsi modern sering kali diperburuk oleh kurangnya akses terhadap informasi yang akurat (Susilowati, 2024). Kondisi ini memicu rendahnya antusiasme ibu muda untuk ber-KB secara konsisten, sehingga meningkatkan risiko putus pakai kontrasepsi (*dropout rate*) akibat keputusan yang diambil secara situasional tanpa kesiapan matang (Bakri & Stevany Limonu, 2020); (Susiloningtyas et al., 2022).

Kondisi layanan KB di Desa Langensari saat ini didukung oleh akses yang dekat dengan Puskesmas dan peran aktif Ibu Kader Kesehatan di setiap RW. Namun, cakupan KB aktif pada kelompok ibu muda masih didominasi oleh metode jangka pendek (suntik dan pil), sementara penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) masih sangat rendah. Peran kader selama ini lebih berfokus pada pendataan rutin dan belum optimal dalam memberikan edukasi mendalam yang mampu membongkar mitos efek samping kontrasepsi bagi ibu muda. Hal ini menyebabkan adanya defisit informasi yang membuat kelompok sasaran cenderung ragu dalam memilih metode yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Berbagai kajian literatur mengonfirmasi bahwa intervensi edukasi berbasis visual memiliki daya guna tinggi dalam mendongkrak pemahaman khalayak (Natasya Tanjaya et al., 2025). Penggunaan media informasi yang ringkas dan *portable* terbukti mampu memperkuat retensi pengetahuan dan mendorong penggunaan alat kontrasepsi secara berkelanjutan (Nanvubya et al., 2022). Selain itu, sosialisasi intensif diperlukan untuk meningkatkan kemampuan wanita dalam memilih kontrasepsi yang tepat (Dian Rahayu et al., 2025). Konsistensi temuan ini diperkuat oleh penggunaan media *e-booklet* yang efektif meningkatkan pengetahuan (Sri Rahayu, 2024). Dukungan Ibu Kader setempat merupakan aset sosial penting untuk menjamin keberlangsungan informasi (Refiani Anwar et al., 2023; S et al., 2023).

Namun, sejauh ini belum ada intervensi yang mengeksplorasi secara terpadu model SAKTI (Siap Ambil Keputusan Tepat) dengan dukungan *Booklet Smart KB* sebagai panduan praktis untuk mengatasi masalah motivasi pada kelompok ini (Montessori et al., n.d.; Sari et al., 2024). Penggunaan media edukasi yang tepat, seperti *booklet*, tetap menjadi kunci utama dalam meningkatkan pemahaman Pasangan Usia Subur secara efektif (S et al., 2023; Susilowati, 2024). Oleh karena itu, program pengabdian ini menempatkan Ibu Muda di RW 04 Desa Langensari sebagai mitra binaan untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan kontrasepsi melalui implementasi model SAKTI yang didukung oleh distribusi *Booklet Smart KB*.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dengan metode Pendidikan Kesehatan dan Aksi Komunitas (*Community Education and Action*). Mitra dalam kegiatan ini adalah Ibu Muda di RW 04 Desa Langensari yang diposisikan sebagai mitra binaan. Fokus utama program adalah pemberdayaan mitra dalam pengambilan keputusan kontrasepsi melalui pendekatan SAKTI (Siap Ambil Keputusan Tepat). Tahapan pelaksanaan PkM ini dibagi menjadi empat fase utama:

1. Tahap Perencanaan (Persiapan dan Pelibatan Mitra)

Pada tahap awal, tim pelaksana melakukan koordinasi dengan perangkat Desa Langensari dan Ibu Kader Kesehatan setempat untuk memetakan masalah layanan KB di wilayah tersebut. Mitra binaan dilibatkan sejak tahap perencanaan untuk memastikan media edukasi yang disusun sesuai dengan kebutuhan mereka. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- a. Penyusunan Instrumen: Pengembangan *Booklet Smart KB* sebagai media edukasi utama yang memuat informasi metode kontrasepsi hormonal, non-hormonal, dan operatif.

- b. Penyusunan alat ukur: Penyiapan kuesioner pengetahuan (15 item) dan kuesioner motivasi (8 item) yang telah diuji validitasnya.
- c. Koordinasi Logistik: Mobilisasi 25 ibu muda yang memenuhi kriteria inklusi (memiliki balita atau baru menikah) sebagai peserta program.



Gambar 1. Dokumentasi Tahap Persiapan

2. Tahap Intervensi (Edukasi SAKTI)

Intervensi dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan interaktif sebanyak dua kali pertemuan guna memastikan ruang diskusi yang mendalam. Proses yang dilakukan meliputi:

- a. Pengukuran Awal (*Pre-test*): Mitra mengisi kuesioner untuk mengukur kondisi dasar pengetahuan dan motivasi.
- b. Edukasi SAKTI: Pemberian materi menggunakan presentasi dan *Booklet Smart KB*. Konsep SAKTI menekankan pada otonomi ibu muda dalam memilih kontrasepsi secara mandiri dan berbasis informasi.
- c. Diskusi dan Pendampingan: Sesi tanya jawab aktif dan simulasi pengambilan keputusan untuk memandu mitra dalam memecahkan masalah terkait pemilihan metode KB.
- d. Distribusi Media: Pembagian eksemplar *Booklet Smart KB* kepada setiap mitra sebagai panduan mandiri di rumah (*take-home media*).



Gambar 2. Dokumentasi Tahap Intervensi SAKTI/Penyuluhan

3. Tahap Evaluasi (Analisis Dampak)

Evaluasi dilakukan segera setelah rangkaian edukasi selesai melalui pengukuran akhir (*post-test*). Data diolah secara kuantitatif untuk melihat efektivitas program. Analisis deskriptif digunakan untuk menyajikan data frekuensi tingkat pengetahuan dan motivasi. Sedangkan untuk menguji signifikansi perubahan, digunakan uji statistik *Wilcoxon Signed-Rank Test* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0.05$.



Gambar 3. Dokumentasi Tahap Evaluasi /Pengisian *Post-test*

4. Tahap Keberlanjutan (*Sustainability*)

Sebagai upaya menjamin keberlangsungan program, tim pengabdian menyerahkan sisa media *booklet* kepada kader kesehatan setempat. Langkah ini bertujuan agar media tersebut dapat digunakan kembali oleh kader sebagai bahan edukasi rutin di Posyandu bagi ibu muda lain di wilayah Desa Langensari yang belum mengikuti kegiatan ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melalui program SAKTI (Siap Ambil Keputusan Tepat) telah berhasil dilaksanakan di RW 04 Desa Langensari dengan melibatkan 25 Ibu Muda sebagai mitra binaan. Keberhasilan program ini didukung oleh pelibatan kader kesehatan dalam mobilisasi peserta dan penyampaian materi edukasi menggunakan *Booklet Smart KB*.

Mayoritas peserta berada pada rentang usia produktif (21-29 tahun) dengan latar belakang pendidikan menengah. Profil ini menunjukkan bahwa mitra binaan memiliki literasi yang baik namun sebelumnya terpapar informasi kurang akurat dari sumber non-formal. Oleh karena itu, penggunaan media cetak yang visual dan aplikatif menjadi solusi tepat untuk meluruskan miskonsepsi tersebut.

B. Hasil Kuantitatif dan Indikator Keberhasilan

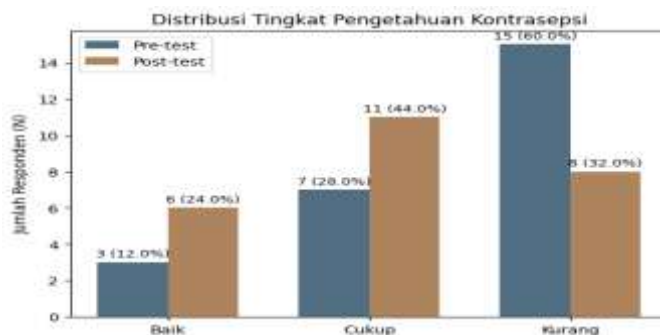
1. Peningkatan Pengetahuan Kontrasepsi

Hasil analisis menunjukkan lonjakan rata-rata skor pengetahuan yang signifikan, yaitu dari 12,16 menjadi 14,88 (skor maksimal 15). Transformasi tingkat pengetahuan mitra binaan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Kategori Pengetahuan Kontrasepsi Ibu Muda (N=25) Sebelum dan Sesudah Intervensi

Kategori Pengetahuan	Batas Skor (Max 15)	Pre-test (N)	Pre-test (%)	Post-test (N)	Post-test (%)
Baik	≥ 12	3	12,0%	6	24,0%
Cukup	9 – 11	7	28,0%	11	44,0%
Kurang	≤ 8	15	60,0%	8	32,0%
Total		25	100%	25	100%

Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan nilai *p-value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang membuktikan bahwa intervensi Program SAKTI memberikan perbedaan pengetahuan yang sangat nyata. Sebelum intervensi, mitra sering kali keliru memahami efektivitas MKJP akibat mitos efek samping. Kehadiran *Booklet Smart KB* berhasil mengoreksi pemahaman medis menjadi informasi praktis yang mudah diserap.



Gambar 4. Distribusi Tingkat Pengetahuan Kontrasepsi Ibu Muda Sebelum dan Sesudah Intervensi SAKTI

Grafik data tersebut merepresentasikan adanya transformasi pemahaman responden ke arah yang jauh lebih positif setelah intervensi dilakukan. Jika sebelumnya profil literasi para ibu muda didominasi oleh kategori Kurang dan Cukup yang sering kali dipicu oleh simpang siurnya informasi mengenai keamanan kontrasepsi kondisi tersebut berubah drastis pasca sosialisasi program SAKTI.

Melalui bantuan *Booklet Smart KB*, terlihat lonjakan signifikan pada jumlah peserta yang kini berada di level pengetahuan Baik. Menariknya, terjadi penurunan tajam pada angka ketidaktahuan responden, yang membuktikan bahwa materi edukasi ini tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi berhasil meluruskan berbagai miskonsepsi medis menjadi pemahaman praktis. Instrumen visual yang menarik di dalam media tersebut berperan sebagai alat pengoreksi yang efektif, sehingga para ibu muda di Desa Langensari kini memiliki landasan kognitif yang lebih solid dalam merencanakan kesehatan reproduksi mereka ke depan. Hasil ini selaras dengan temuan (Sri Rahayu, 2024) yang menegaskan bahwa pendekatan edukasi yang personal dan aplikatif mampu mempercepat penyerapan informasi teknis bagi masyarakat awam.

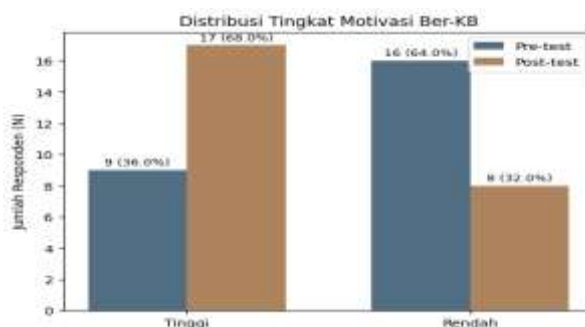
2. Peningkatan Motivasi Ber-KB

Motivasi diukur dengan skor maksimal 32, di mana terdapat peningkatan rata-rata skor dari 23,96 pada *pre-test* menjadi 27,84 pada *post-test*. Perubahan kategori motivasi (Tinggi ≥ 25 , Rendah ≤ 24) dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Kategori Motivasi Ber-KB Ibu Muda (N=25) Sebelum dan Sesudah Intervensi

Kategori Motivasi	Batas Skor (Max 32)	Pre-test (N)	Pre-test (%)	Post-test (N)	Post-test (%)
Tinggi	≥ 25	9	36,0%	17	68,0%
Rendah	≤ 24	16	64,0%	8	32,0%
Total		25	100%	25	100%

Hasil uji statistik menunjukkan peningkatan signifikan ($p = 0,000$). Terjadi pergeseran mayoritas peserta dari 64,0% kategori Rendah menjadi 68,0% kategori Tinggi. Peningkatan ini membuktikan bahwa pendekatan SAKTI efektif membangun kepercayaan diri ibu muda dalam mengambil keputusan reproduksi secara mandiri, tanpa terpengaruh tekanan lingkungan (S et al., 2023).



Gambar 5. Distribusi Tingkat Motivasi Ber-KB Ibu Muda Sebelum dan Sesudah Intervensi SAKTI

Data yang tersaji dalam grafik tersebut menggambarkan adanya pergeseran antusiasme responden yang cukup nyata setelah intervensi dilakukan. Terjadi peningkatan pada aspek dorongan internal para ibu muda, yang terlihat dari bertambahnya jumlah peserta dalam kategori motivasi Tinggi. Di sisi lain, kelompok dengan tingkat motivasi Rendah mengalami penyusutan yang signifikan, menandakan bahwa keraguan yang sebelumnya menyelimuti para ibu muda kini mulai terkikis.

Keberhasilan ini mengindikasikan bahwa pendekatan SAKTI melalui *Booklet Smart KB* tidak hanya sekadar memberikan asupan materi, tetapi juga menyentuh aspek emosional dan keyakinan diri responden dalam merencanakan keluarga. Informasi yang dikemas secara menarik dan mudah dipahami mampu mengubah persepsi negatif atau ketakutan terhadap alat kontrasepsi menjadi sikap yang lebih berani dalam mengambil keputusan. Secara teoretis, peningkatan motivasi ini sangat krusial karena pengetahuan saja tidak cukup tanpa adanya dorongan kuat dari dalam diri untuk mulai menggunakan metode kontrasepsi secara mandiri dan bertanggung jawab (Sari et al., 2024).

C. Analisis Dampak dan Keberlanjutan PkM

Peningkatan pengetahuan dan motivasi ini memberikan nilai tambah berupa pemberdayaan reproduksi. Dengan landasan kognitif yang solid, mitra binaan kini lebih cenderung memilih Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) yang efektif menekan risiko Kehamilan Tidak Direncanakan (KTD).

Sebagai upaya keberlanjutan, program ini tidak berhenti pada evaluasi post-test. Tim PkM menyerahkan sisa media edukasi kepada kader kesehatan RW 04 untuk dijadikan instrumen penyuluhan rutin di Posyandu. Hal ini memastikan bahwa manfaat *Booklet Smart KB* dapat dirasakan oleh ibu muda lain di wilayah Desa Langensari secara berkesinambungan.

D. Keunggulan, Kelemahan, dan Peluang Pengembangan

Keunggulan utama kegiatan ini adalah media *Booklet Smart KB* yang bersifat *portable* dan visual. Meskipun terdapat tantangan dalam mobilisasi peserta karena padatnya jadwal pekerjaan mitra, dukungan kader kesehatan setempat terbukti menjadi aset sosial yang vital. Ke depan, program SAKTI dapat dikembangkan ke arah digitalisasi (*E-Booklet*) untuk memperluas jangkauan edukasi.



Gambar 6. Booklet Smart KB

4. KESIMPULAN

Kesimpulan ini didasarkan pada hasil kuantitatif dan kualitatif pelaksanaan program SAKTI (*Siap Ambil Keputusan Tepat*) yang menggunakan *Booklet Smart KB* sebagai media edukasi bagi 25 Ibu Muda di Desa Langensari.

1. Hasil Utama yang Diperoleh (Tujuan Tercapai): Program SAKTI terbukti efektif secara signifikan dalam meningkatkan pengetahuan kontrasepsi dan motivasi ber-KB pada Ibu Muda di Desa Langensari. Peningkatan ini diverifikasi melalui analisis *pre-test* dan *post-test* yang menunjukkan pergeseran mayoritas peserta dari kategori Pengetahuan Kurang/Cukup dan Motivasi Rendah menjadi kategori Pengetahuan Baik dan Motivasi Tinggi.
2. Kelebihan (Keunggulan Program): Kelebihan utama dari program ini terletak pada media luaran dan model intervensi. *Booklet Smart KB* yang visual dan ringkas sangat cocok sebagai panduan mandiri (*take-home material*), memungkinkan akses informasi berulang kali. Selain itu, model SAKTI mendorong pengambilan keputusan yang berbasis hak, yang secara langsung berkontribusi pada perubahan sikap dan perilaku sasaran.
3. Kekurangan (Kelemahan dan Kesulitan): Kekurangan utama terletak pada aspek mobilisasi sasaran, di mana kegiatan PkM luring (tatap muka) menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan semua peserta secara serentak karena jadwal kerja yang padat. Tingkat kesulitan ini menyoroti perlunya fleksibilitas dalam metode penyampaian.
4. Kemungkinan Pengembangan Selanjutnya (Jangka Panjang): Melihat tingkat keberhasilan yang tinggi dan tantangan mobilitas peserta, program SAKTI memiliki peluang besar untuk dikembangkan menjadi format digital E-Booklet atau webinar interaktif. Pengembangan ini akan meningkatkan jangkauan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada Ibu Muda yang lebih luas dan dapat diintegrasikan ke dalam program rutin Posyandu Remaja atau Kesehatan Keluarga di Puskesmas wilayah setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan krusial sehingga program pengabdian masyarakat ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih secara khusus ditujukan kepada Kepala Desa Langensari beserta jajarannya atas izin dan fasilitasi tempat. Apresiasi setinggi-tingginya juga disampaikan kepada Ibu Kader Kesehatan Desa Langensari atas koordinasi dan bantuan logistik yang sangat vital di lapangan. Terakhir, terima kasih kepada seluruh Ibu Muda di RW 04 Desa Langensari atas partisipasi aktifnya, yang menjadi kunci utama keberhasilan program SAKTI ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnel, R., Ade Alfina, Kursiah Warti Ningsih, Mailiza Cahyani, Dewinny Septalia Dale, Tengku Hartian SN, & Gita Adelia. (2025). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media E-Booklet dalam Meningkatkan Pengetahuan Kontrasepsi pada Pasangan Usia Subur. *HEALTH CARE: JURNAL KESEHATAN*, 14(1), 67–73. <https://doi.org/10.36763/healthcare.v14i1.614>
- Bakri, B., & Stevany Limonu, H. (2020). PENGGUNAAN ALAT KB PADA WANITA KAWIN DI PERDESAAN DAN PERKOTAAN (Studi Hasil SDKI 2017 Provinsi Gorontalo) (THE USE OF CONTRACEPTION IN MARRIED WOMEN IN RURAL AND URBANS AREAS (A Study of IDHS 2017 of Gorontalo Province)). In *Jurnal Kependudukan Indonesia* / (Vol. 15, Issue 1).
- Deasy Christania Embong Bulan, Nelfa Takahepis, & Zainar Kasim. (2025). Pengetahuan Ibu tentang Metode KB dengan Pemilihan Metode Kontrasepsi. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum Dan Farmasi (JRIKUF)*, 3(3), 38–48. <https://doi.org/10.57213/jrikuf.v3i3.655>
- Dian Rahayu, Sri Zulfa Maisih, Sapriani Rahayu, & Kiki Asrifa Dinen. (2025). Sosialisasi Pentingnya Keluarga Berencana dalam Meningkatkan Pengetahuan Pemilihan Alat Kontrasepsi pada Wanita di Desa Blang Pala Kecamatan Banda Baro Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 4(Contraceptives, Family Planning, Knowledge), 57–64. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/jpmi.v3i2.5130>

- Fauziah, P. S., Hamidah, H., & Subiyatin, A. (2022). Kehamilan Tidak Diinginkan di Usia Remaja. *Muhammadiyah Journal of Midwifery*, 3(2), 53. <https://doi.org/10.24853/myjm.3.2.53-62>
- Montessori, Y., Masan, L., Amartani, R., Haryanti, Y., Tri Kurniati, P., Studi DIII Kebidanan, P., Tinggi Ilmu Kesehatan Kapuas Raya Sintang, S., & Barat, K. (n.d.). Edukasi Penggunaan Kontrasepsi Non Hormonal Sebagai Upaya Pencegahan Disfungsi Seksual pada Pasangan Usia Subur (PUS). In *Jurnal Pengabdian Masyarakat Jajama* (Vol. 3, Issue 1).
- Nanvubya, A., Wanyenze, R. K., Abaasa, A., Nakaweese, T., Mpendo, J., Kawoozo, B., Matovu, F., Nabukalu, S., Omoding, G., Kaweesi, J., Ndugga, J., Bagaya, B., Chinyenze, K., Price, M. A., & Van Geertruyden, J. P. (2022). Evaluating the effectiveness of enhanced family planning education on knowledge and use of family planning in fishing communities of Lake Victoria in Uganda: a randomized controlled trial. *BMC Health Services Research*, 22(1), 506. <https://doi.org/10.1186/s12913-022-07898-3>
- Natasya Tanjaya, Riska Ismawati Hakim, & Dian Monalisa Rusliani. (2025). Pengaruh Media Edukasi Berbasis Video terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Mengenai Kesehatan Reproduksi di SMA Muhammadiyah Pontianak. *Protein : Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 3(2), 09–20. <https://doi.org/10.61132/protein.v3i2.1097>
- Pristiansyah, Pranandita, N., Haritsah Amrullah, M., & Hasdiansah. (2022). Upaya Peningkatan Pengetahuan Keluarga Untuk Mencapai Keluarga Bahagia Sejahtera Melalui Program Keluarga Berencana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 45–49.
- Refiani Anwar, R., Kemenkes Kalimantan Timur Jln Kurnia Makmur No, P., Harapan Baru, K., Kalsum, U., Siregar, N., Kebidanan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, J., & Keperawatan Poltekkes Kemenkes Kalimantan Timur, J. (2023). EFEKTIVITAS EDUKASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO DAN BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN MINAT KB PASCA PERSALINAN PADA IBU PRIMIGRAVIDA DI PUSKESMAS PASUNDAN. In *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin* (Vol. 14, Issue 1).
- Rohman Nur Fayakun. (2023). Hubungan Karakteristik Ibu nifas terhadap Pemilihan Metode Kontrasepsi Pasca salin Puskesmas. *Sinar Jurnal Kebidanan*, 05(1), 1–14.
- S, R. D., Dinengsih, S., & Kundaryanti, R. (2023). The Effectiveness of Health Education With The Booklets Method on The Level of Mother's Independence During Postpartum. *Jurnal Kebidanan Midwifery*, 9(1), 1–18. <https://doi.org/10.21070/midwifery.v9i1.1664>
- Sari, N. M., Devita, H., & Faisal, A. D. (2024). Motivasi Pemberdayaan Wanita Di Kampung Tematik Lubuk Buaya Kota Padang. *Hippocampus Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 158–163. <https://doi.org/10.47767/hippocampus.v3i1.762>
- Sri Rahayu, Z. V. K. D. Y. (2024). PENGARUH MEDIA E-BOOKLET TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU BERSALIN DALAM PENGGUNAAN KONTRASEPSI INTRA UTERINE DEVICE DI RUANG INSTALASI KEBIDANAN DAN KANDUNGAN RSUD ULIN BANJARMASIN TAHUN 2024. *MEDIC NURTICIA Jurnal Ilmu Kesehatan*, 9, 25–31.
- Susiloningtyas, I., Sutrisminah, E., & Diyanah, S. F. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PASANGAN USIA SUBUR DALAM ALAT KONTRASEPSI DALAM RAHIM. *Jurnal Maternitas Kebidanan*, 7(1).
- Susilowati, D. S. (2024). EFEKTIFITAS PENYULUHAN DENGAN MEDIA LEAFLET DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN PADA PASANGAN USIA SUBUR (PUS) TENTANG METODE KONTRASEPSI JANGKA PANJANG (MKJP) DI PUSKESMAS BULU TEMANGGUNG. In *Jurnal Ilmiah Bidan* (Vol. 8, Issue 2). www.e-journal.ibi.or.id
- Yastirin, P. A., Sahara, R., & Sehmawati. (2024). DAMPAK KESEHATAN IBU PADA KEHAMILAN REMAJA. *Jurnal Profesi Bidan Indonesia*, 4.